INTISARI

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION, EVALUATION (ADDIE) KELAS X DI SMA NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG

Oleh

HENDRI YANTO

Pendidikan di Indonesia dewasa ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat sedangkan keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi transfusi ilmu dari para pengajar kepada peserta didik yang hasilnya dapat dilihat pada prestasi belajar siswa. Usaha-usaha ke arah peningkatan kualitas pendidikan masih diteruskan secara sistematis. Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan cara pembaharuan dalam bidang pendidikan melalui metode, model disegni pembelajaran atau strategi pembelajaran.

Dengan pembaharuan strategi pembelajaran diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru, tetapi juga memberikan motivasi dan minat pada siswa dalam mempelajari dan memahami ilmu yang ada. Hal ini akan menuntut guru dapat menyampaikan mata pelajaran dengan strategi yang tepat. Apabila seorang guru telah menanamkan strategi yang tepat maka siswa termotivasi untuk belajar. Motivasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang untuk merubah pola tingkah laku peserta didik agar bersemangat dalam belajar sehingga menghasilkan nilai yang memuaskan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran analisis, design, development, implementation, evaluation (ADDIE) yang mana diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran analisis, design, development, implementation, evaluation (ADDIE) kelas X di SMA Negeri 13 Bandar Lampung? Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran analisis, design, development, implementation, evaluation (ADDIE) kelas X di SMA Negeri 13 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang terdiri 4 kelas yang berjumlah 169 siswa. Jumlah sampel yang diambil 40% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 68 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner, tes, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisa data menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda.